

**PERANCANGAN INTERIOR  
GEDUNG GEREJA KRISTEN JAWA KABLUK  
SEMARANG**



**PERANCANGAN**

**Jemima Bani Christine**

**NIM 141008123**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai salah satu  
syarat untuk memperoleh gelar sarjana S-1 dalam bidang  
Desain Interior 2018

## ABSTRAK

Persekutuan gereja di Indonesia memiliki beragam variasi dilihat dari segi lokasi, ideologi, atau tata cara ibadah. Salah satu persekutuan gereja di wilayah Pulau Jawa ialah Sinode Gereja Kristen Jawa, diantaranya terdapat GKJ Kabluk Semarang. Dengan semakin banyaknya jumlah jemaat gereja tersebut, maka aktivitas yang terbentuk jauh lebih banyak dan lebih kompleks, namun daya tampung gereja yang kurang menimbulkan masalah dari sisi kapasitas. Metode desain yang digunakan pada perancangan gereja ini dengan menggunakan metode desain Rosemary Kilmer dan Otie Kilmer yang terdiri dari metode pengumpulan data dan penelusuran masalah (analisis), metode pencarian ide dan pengembangan desain (sintesis), dan metode evaluasi pemilihan (*desain evaluate*). Sedangkan pendekatan yang diterapkan dalam perencanaan GKJ Kabluk ini adalah arsitektur simbolik, dimana didalamnya terdapat inkulturasi dalam Budaya Jawa dan Gereja Kristen Jawa. Hasil dari wujud Budaya Jawa yang dapat dijadikan unsur inkulturasi dalam interior Gereja Kristen Jawa antara lain elemen pembentuk ruang, warna, tata letak bangku umat dan perabot untuk pemimpin.

***Kata kunci: Interior, Gereja Kristen Jawa, gereja, eklektik.***

## **ABSTRACT**

*The fellowship of the church in Indonesia has various variations in terms of location, ideology, or customs of worship. One of the church communities in the Java Island is the Synod of the Christian Church of Java , including GKJ Kabluk Semarang. With the increasing number of church members, the activities are much more diverse and more complex , but the capacity of the church is the problem. The design method used in the design of this church using Rosemary Kilmer and Otie Kilmer design methods consisted of data collection and troubleshooting methods, idea searching and design development (synthesis), and evaluation evaluation method (design evaluate). While the approach applied to planning GKJ Kabluk this is a symbolic architecture, where in it there is inculturation in Javanese Culture and Javanese Christian Church. The result of Javanese Culture form that can be used for the element of inculturation in the interior of the Christian Church of Java those are the elements of space, color, layout of the umbrella of the ummah and the furniture for the leader.*

**Keywords :** *Interior, Javanese Christian Church, Church, Eclectic.*

Tugas Akhir Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR GEDUNG GEREJA KRISTEN KABLUK SEMARANG** diajukan oleh **Jemima Bani Christine**, NIM 1410098123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Drs. A. Hendro Purwoko, M. Sn.  
NIP. 19540922 198303 1 002

Pembimbing II/Anggota

Bambang Pramono, S.Sn., M.A.  
NIP. 19730830 200501 1 001

Cognate/Anggota

Hangga Hardika, S.Sn., M.Des.  
NIP. 19791129 200604 1 003

Ketua Program Studi

Yulyta Kodrat P., S.T., M.T.  
NIP. 19700727 2000032 001

Ketua Jurusan Desain

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT.  
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

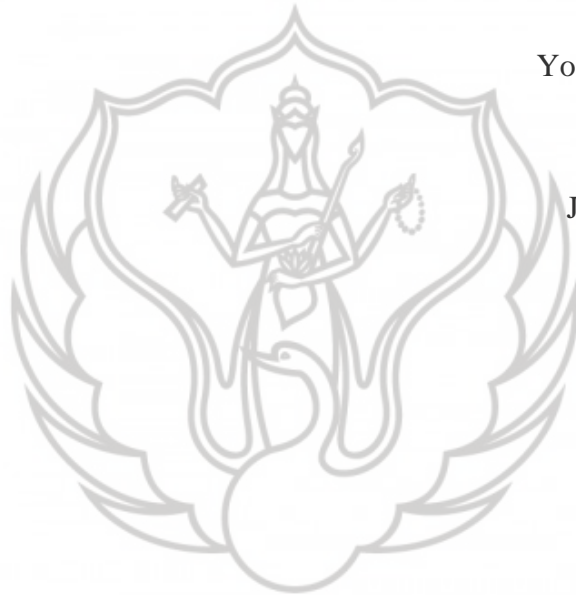
Dr. Suastika, M.Des.

NIP. 19590802 198803 2 002



## **PERNYATAAN KEASLIAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya jugatidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkanoleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 11 Juli 2018

Jemima Bani Christine  
NIM 14100988123

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang Maha Pengasih dan Penyanyang yang telah memberikan seluruh kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Keluarga besar yang telah memberikan doa, dorongan, dukungan dan bantuan dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
3. Yth. Bapak Drs. A. Hendro Purwoko, M, Sn. dan Bapak Bambang Pramono, S.Sn., M.A. Selaku Dosen Pembimbing I dan II yang telah memberikan dorongan, nasehat, kritik dan saran yang membangun dalam penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
4. Yth. Bapak Setya Budi astanto, S.Sn., M.Sn. sebagai dosen wali atas segala dukungan dan bimbingannya.
5. Yth. Ibu Yulyta Kodrat Prasetyaningsih, ST.,MT. Selaku Ketua Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Yth. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MT. Selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
7. Seluruh dosen Program Studi desain Interior, yang telah memberikan bimbingan selama ini dan dorongan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini.
8. Pendeta, majelis dan para staf Gereja Kristen Jawa Kabluk Semarang yang dengan terbuka menerima penulis melakukan survey, dan memberikan data-data yang dibutuhkan.

9. Sucia dan tim yang telah membantu dalam pengerjaan Tugas Akhir Karya Desain ini.
10. Seluruh Teman-teman dan sahabat yang telah bersedia membantu, bertukar pikiran, dan memberi dukungan dalam keberlangsungan Tugas Akhir Desain ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam prnyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat diharapkan dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi kita semua.



Yogyakarta, Juni 2018

Penulis

Jemima Bani Christine  
NIM. 141009123

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Metode Desain .....	3
<b>BAB II PRA DESAIN</b>	
Tujuan Pustaka.....	7
1. Tinjauan Tentang Gereja.....	7
2. Tinjauan Tentanag Semiotika... ..	8
Program Desain.....	15
1. Tujuan Desain ... ..	15
2. Sasaran Desain... ..	15
3. Data .....	16
a. Deskripsi Umum Proyek .....	16
b. Visi & Misi.....	18
c. Struktur Organisasi .....	19
d. Penataan Ruang .....	20
e. Elemen Pembentuk Ruang .....	26
f. Pengisi Ruang .....	32
g. Tata Kondisional .....	37



h. ME.....	41
i. Karakter Ruang .....	47
j. Elemen Dekoratif .....	48
4. Daftar Kebutuhan & Kriteria .....	51

### **BAB III PERMASALAHAN DESAIN**

A. Pernyataan Masalah .....	54
Identifikasi Permasalahan Ruang .....	54
Ide & Solusi Desain .....	56
Konsep Perancangan .....	58
Analisa Program Utilitas .....	64

### **BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN**

A. Alternatif Desain .....	72
1. Suasana Ruang .....	72
2. Alternatif Penataan Ruang .....	75
a. Matriks Kriteria.....	76
b. Kedekatan.....	77
c. Zoning & Sirkulasi.....	82
d. Rencana Layout.....	90
3. Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	94
a. Rencana Lantai.....	94
b. Rencana Dinding.....	98
c. Rencana Plafon.....	102
4. Alternatif Pengisi Ruang .....	106
a. Alternatif Furnitur .....	106
b. Equipment .....	108
5. Tata Kondisi Ruang.....	109
Evaluasi Alternatif .....	111
1. Layout .....	111
2. Rencana Lantai.....	113

3. Rencana Dinding.....	115
4. Rencana Plafon.....	118
5. RencanaFurnitur.....	120
Alternatif Terpilih .....	121
Pola Aktivitas.....	125
Hasil Desain .....	129
1. Rendering Perspektif.....	129
2. Layout .....	131
3. Detail Khusus .....	133
a. Desain Custom Elemen Khusus .....	133
b. Desain Custom Furnitur .....	134
c. Bill of Quantity .....	136
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	138
Saran.....	139
DAFTAR PUSTAKA .....	140
LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Lokasi GKJ Kabluk Semarang .....	17
Gambar 2.2 Fasad Depan GKJ Kabluk .....	27
Gambar 2.3 Logo GKJ .....	18
Gambar 2.4 Layout GKJ Kabluk .....	20
Gambar 2.5 Layout lantai 2.....	21
Gambar 2.6 Denah Bait Allah.....	24
Gambar 2.7 Zoning Gereja.....	24
Gambar 2.8 Standar Ukuran Kantor.....	25
Gambar 2.9 Meja Konferensi .....	25
Gambar 2.10 Interior Gedung Ibadah .....	26
Gambar 2.11 Interior Gedung Ibadah .....	27
Gambar 2.12 Plafon GKJ Kabluk .....	28
Gambar 2.13 Lantai Teater .....	29
Gambar 2.14 Ilusi Pada Dinding.....	30
Gambar 2.15 Plafon Akustik.....	31
Gambar 2.16 Mimbar Pendeta .....	32
Gambar 2.17 Meja dan Kursi Jemaat.....	32
Gambar 2.18 Mimbar Majelis .....	33
Gambar 2.19 Interior Ruang Konsistori.....	33
Gambar 2.20 Interior Pantry .....	34
Gambar 2.21 Interior Ruang Yerusalem .....	35
Gambar 2.22 Bangku Gereja.....	36
Gambar 2.23 Meja Kerja.....	36
Gambar 2.24 Antopometri dapur .....	37
Gambar 2.25 Macam-macam Penataan Dapur.....	37
Gambar 2.26 Jendela Ruang Galilea .....	38
Gambar 2.27 Jendela Gedung Ibadah .....	39
Gambar 2.28 Kaca Patri dan Pintu Ruang Ibdah .....	39

Gambar 2.29 Macam-macam Jendela .....	40
Gambar 2.30 Macam-macam Jenis Jendela .....	40
Gambar 2.31 Macam-macam Buka-an Horizontal.....	41
Gambar 2.32 Macam-macam Pintu.....	41
Gambar 2.33 Speaker GKJ Kabluk.....	42
Gambar 2.34 Layar & Proyektor.....	43
Gambar 2.35 Skala .....	47
Gambar 2.36 Ornamen Jawa .....	50
Gambar 3.1 Suasana Ruang .....	58
Gambar 3.2 Mural .....	60
Gambar 3.3 Mural .....	61
Gambar 3.4 Altar.....	62
Gambar 3.5 Skema Warna .....	63
Gambar 3.6 Skema Material .....	63
Gambar 4.1 Sketsa Ruang Ibadah .....	72
Gambar 4.2 Sketsa Ruang Konsistori .....	73
Gambar 4.3 Sketsa Ruang Pendeta .....	74
Gambar 4.4 Sketsa Ruang Rapat.....	75
Gambar 4.5 Matriks Kriteria.....	76
Gambar 4. 6 Kedekatan Umum.....	77
Gambar 4.7 Kedekatan Ruang Ibadah dan Konsistori.....	78
Gambar 4.8 Kedekatan Ruang Pendeta, Kantor dan Pantry .....	79
Gambar 4.9 Kedekatan Ruang Sekolah Minggu Kecil, Besar dan Kantor .....	80
Gambar 4.10 Kedekatan Ruang Pemuda & Pra-Remaja dan Rapat .....	81
Gambar 4.11 Zoning & Sirkulasi Umum Lantai 1.....	82
Gambar 4.12 Zoning & Sirkulasi Umum Lantai 2.....	83
Gambar 4.13 Zoning & Sirkulasi Ruang Ibadah.....	84
Gambar 4.14 Zoning & Sirkulasi Ruang Konsistori dan Pendeta .....	85
Gambar 4.15 Zoning & Sirkulasi Kantor & Pantry .....	86
Gambar 4.16 Zoning & Sirkulasi Ruang Sekolah Minggu Kecil dan Besar .....	87
Gambar 4.17 Zoning & Sirkulasi Ruang Pemuda & Pra-Remaja dan Rapat.....	88

Gambar 4.18 Zoning & Sirkulasi Kamar Koster .....	89
Gambar 4.19 Alternatif 1 Layout Lantai 1 .....	90
Gambar 4.20 Alternatif 1 Layout Lantai 2 .....	91
Gambar 4.21 Alternatif 2 Layout Lantai 1 .....	92
Gambar 4.22 Alternatif 2 Layout Lantai 2 .....	93
Gambar 4.23 Alternatif 1 Rencana Lantai 1 .....	94
Gambar 4.24 Alternatif 1 Rencana Lantai 2 .....	95
Gambar 4.25 Alternatif 2 Rencana Lantai 1 .....	96
Gambar 4.26 Alternatif 2 Rencana Lantai 2 .....	97
Gambar 4.27 Alternatif 1 Rencana Dinding Lantai 1 .....	98
Gambar 4.28 Alternatif 1 Rencana Dinding Lantai 2 .....	99
Gambar 4.29 Alternatif 2 Rencana Dinding Lantai 1 .....	100
Gambar 4.30 Alternatif 2 Rencana Dinding Lantai 2 .....	101
Gambar 4.31 Alternatif 1 Rencana Plafon Lantai 1 .....	102
Gambar 4.32 Alternatif 1 Rencana Plafon Lantai 2 .....	103
Gambar 4.33 Alternatif 2 Rencana Plafon Lantai 1 .....	104
Gambar 4.34 Alternatif 2 Rencana Plafon Lantai 2 .....	105
Gambar 4.35 Alternatif 1 Furnitur .....	106
Gambar 4.36 Alternatif 2 Furnitur .....	107
Gambar 4.37 <i>Equipment</i> .....	108
Gambar 4.38 ME Lantai 1.....	109
Gambar 4.39 ME Lantai 2.....	110
Gambar 4.40 Alternatif 1 Layout Lantai 1 .....	111
Gambar 4.41 Alternatif 2 Layout Lantai 1 .....	111
Gambar 4.42 Alternatif 1 Layout Lantai 2 .....	112
Gambar 4.43 Alternatif 2 Layout Lantai 2 .....	112
Gambar 4.44 Alternatif 1 Rencana Lantai 1 .....	113
Gambar 4.45 Alternatif 2 Rencana Lantai 1 .....	113
Gambar 4.46 Alternatif 1 Rencana Lantai 2 .....	114
Gambar 4.47 Alternatif 2 Rencana Lantai 2 .....	115
Gambar 4.48 Alternatif 1 Rencana Dinding Lantai 1 .....	115

Gambar 4.49 Alternatif 2 Rencana Dinding Lantai 1 .....	116
Gambar 4.50 Alternatif 1 Rencana Dinding Lantai 2 .....	117
Gambar 4.51 Alternatif 2 Rencana Dinding Lantai 2 .....	117
Gambar 4.52 Alternatif 1 Rencana Plafon Lantai 1 .....	118
Gambar 4.53 Alternatif 2 Rencana Plafon Lantai 1 .....	118
Gambar 4.54 Alternatif 1 Rencana Plafon Lantai 2 .....	119
Gambar 4.55 Alternatif 2 Rencana Plafon Lantai 2 .....	119
Gambar 4.56 Alternatif 1 Rencana Furnitur .....	120
Gambar 4.57 Alternatif 2 Rencana Furnitur .....	120
Gambar 4.58 Alternatif Terpilih Layout Lantai 1 .....	121
Gambar 4.59 Alternatif Terpilih Layout Lantai 2 .....	121
Gambar 4.60 Alternatif Terpilih Rencana Lantai 1 .....	122
Gambar 4.61 Alternatif Terpilih Rencana Lantai 2 .....	122
Gambar 4.62 Alternatif Terpilih Rencana Dinding Lantai 1 .....	123
Gambar 4.63 Alternatif Terpilih Rencana Dinding Lantai 2 .....	123
Gambar 4.64 Alternatif Terpilih Rencana Plafon Lantai 1 .....	124
Gambar 4.65 Alternatif Terpilih Rencana Plafon Lantai 2 .....	124
Gambar 4.66 Alternatif Terpilih Rencana Furnitur.....	125
Gambar 4.67 Pola sirkulasi Ibadah Umum .....	125
Gambar 4.68 Pola sirkulasi Ibadah Sakramen Perjamuan Kudus.....	126
Gambar 4.69 Pola sirkulasi Ibadah Sakramen Baptis .....	127
Gambar 4.70 Pola sirkulasi Ibadah Sakramen Pemberkatan Nikah.....	128
Gambar 4.71 Perspektif Ruang Ibadah .....	129
Gambar 4.72 Perspektif Ruang Pendeta .....	129
Gambar 4.73 Perspektif Kantor .....	129
Gambar 4.74 Perspektif Ruang Sekolah Minggu .....	130
Gambar 4.75 Perspektif Ruang Konsistori & Pantry .....	130
Gambar 4.76 Perspektif Ruang Rapat.....	130
Gambar 4.77 Layout Tepilih Lantai 1 .....	131
Gambar 4.78 Layout Terpilih Lantai 2 .....	132
Gambar 4.79 Kolom Ruang Ibadah .....	133

Gambar 4.80 <i>Room Sign</i> .....	133
Gambar 4.81 Pintu Ruang Ibadah .....	133
Gambar 4.82 Meja Jemaat.....	134
Gambar 4.83 Kursi Jemaat.....	134
Gambar 4.84 Mimbar Majelis .....	135
Gambar 4.85 Mimbar Pendeta .....	135

#### DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Quality & Quantity of Illumination in Church .....	46
Tabel 2.2 Daftar Kebutuhan & Kriteria Furnitur .....	57
Tabel 2.2 Daftar Kebutuhan Utilitas .....	66
Tabel 4.1 Bill of Quantity .....	136

#### DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Bagan Proses Desain.....	2
Bagan 2.4 Struktur Organisasi GKJ Kabluk .....	19

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Indonesia merupakan negara yang mengakui adanya perbedaan agama, dimana terdapat 6 agama yang sudah diakui secara sah, yaitu: Islam, Katolik, Protestan, Hindu, Budha, dan Konghucu. Hal ini juga telah diatur dalam UUD 1945 pasal 29 ayat 2, yang menjamin kebebasan penduduk Indonesia untuk memeluk agama yang diyakini. Agama Kristen merupakan agama yang pemeluknya cukup berkembang di Indonesia, sehingga bangunan gereja juga banyak berkembang dan tersebar di seluruh Indonesia.

Persekutuan gereja di Indonesia memiliki beragam variasi dilihat dari segi lokasi, ideologi, atau tata cara ibadah. Beberapa persekutuan bisa saja memiliki hirarki ruang, *facade* bangunan, dan logo gereja yang berbeda satu sama lain. Salah satu persekutuan gereja di wilayah Pulau Jawa ialah Sinode Gereja Kristen Jawa. Sinode Gereja Kristen Jawa didirikan oleh penduduk Kristen lokal yang bertumbuh sejak masa kolonial Belanda seluruhnya berjumlah 307 gereja, tersebar di pulau Jawa dan terhimpun dalam 32 klasis. Klasis yang terbagi menurut persebaran wilayah di Pulau Jawa, salah satunya ialah GKJ Kabluk yang termasuk dalam Klasis Semarang Timur.

GKJ Kabluk beralamat di Jl Majapahit no 140 Gayamsari Semarang, sehingga menjadikannya bagian dari Klasis Semarang Timur. Gereja yang telah dewasa selama 26 tahun ini berkembang cukup pesat, mulai dari gereja kecil hingga saat ini memiliki anggota jemaat berjumlah sekitar 400KK, atau kurang lebih 900 jiwa, dan merupakan Gereja Jawa dengan anggota jemaat terbanyak di Semarang. Sehingga Gedung gereja harus dapat mengakomodasi setiap kegiatan jemaat.

Dengan semakin banyaknya jumlah jemaat, maka aktivitas yang terbentuk jauh lebih banyak dan lebih kompleks. Tidak hanya pelayanan untuk jemaat, gereja juga memiliki kegiatan pelayanan pada masyarakat sekitar.



Daya tampung gereja yang kurang menimbulkan masalah dari sisi kapasitas, ditambah lagi dengan kondisi fisik bangunan Gereja yang mulai mengalami kerusakan juga kurangnya fasilitas yang mewadahi kegiatan umat, sering menimbulkan ketidaknyamanan umat dalam beribadah. Melihat banyaknya kegiatan dan acara yang sangat kental dengan adat Jawa, seperti penggunaan bahasa Jawa pada ibadah, Karawitan, Panembroma dan ibadah *unduh-unduh* membuat karakter Jawa sangat menonjol. Namun desain bangunan sangat jauh dari karakter Jawa. Selain itu terbatasnya lahan parkir menjadikan jemaat akhirnya memilih memarkir kendaraannya di bahu jalan, atau bahkan di perkampungan warga, sehingga menimbulkan kemacetan dan keluhan warga setempat.

Pentingnya rumah ibadah (gereja) sebagai sarana untuk menunjang aktivitas pelayanan dan pengajaran bagi kehidupan berjemaat di GKJ Kabluk menjadi dasar bagi penyusun untuk mengamati lebih dalam lagi dengan cara menjadikan GKJ Kabluk sebagai judul dalam Tugas Akhir untuk mendapatkan hasil perencanaan dan perancangan yang menggambarkan kearifan budaya Jawa dan dapat menampung seluruh kegiatan jemaat.



## 2. Metode Desain

### A. Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah (Analisis)

Tahap pengumpulan data yang digunakan adalah metode milik Rosemary dan Otie Kilmer dalam buku *Designing Interior*

**Commit** (*Accept the Problem*), Tahap paling awal yang harus dilakukan seorang desainer dalam proses mendesain adalah menerima “masalah” yang ada. Penulis tertarik pada kompleksitas objek yang memiliki banyak hal yang dapat digali lebih lanjut.

**State** (*Define the Problem*), Menetapkan permasalahan merupakan sebuah tahap awal yang sangat penting karena pasti akan berdampak langsung terhadap solusi akhir. Tahap menetapkan permasalahan dipengaruhi oleh masalah-masalah yang berkaitan dengan persyaratan, kendala, keterbatasan yang ada.

**Collect** (*Gather the Facts*). Setelah permasalahan dapat dipahami, desainer harus mencari informasi yang berkaitan dengan masalah. Tahap ini melibatkan banyak penelitian, data, dan survey. Langkah yang dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi:

- a. Wawancara pengguna ruang (pengelola dan pengunjung) baik gedung ibadah maupun gedung kegiatan.
- b. Observasi / Survei pengguna, dokumentasi lapangan.
- c. Merumuskan parameter arsitektural (data fisik dan non fisik)
- d. Mencari referensi, tipologi dan data literatur yang berkaitan.

**Analyze.** Desainer harus meneliti informasi yang didapat mengenai permasalahan. pada tahap ini mulai diidentifikasi antara keadaan di lapangan dengan standar yang ada di literatur dan *brief client*. Langkah yang dilakukan adalah *Matrix diagram*, *Bubble diagram*, *Bubble plan*, *block plan* dan *programming*.

## B. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain (Sintesis)

**Ideate.** Tahap paling kreatif dalam proses desain dimana ide/alternatif untuk mencapai tujuan perancangan muncul. Ide dapat ditemukan melalui metode SWOT (strengths, weaknesses, opportunities, threats), skematik desain dan mencari referensi sebanyak-banyaknya.

**Choose (Select the Best Option).** Tahap dimana desainer harus memilih pilihan terbaik dilihat dari konsep yang cocok dengan *budget*, kebutuhan, estetika, dan keinginan klien.

**Implement (Take Action).** Tahap dimana ide yang terpilih dituangkan dalam bentuk fisik seperti *final drawing*, denah, *rendering*, dan presentasi. Beberapa hal yang dilakukan adalah:

- a. *Final design drawings.* Berupa denah, tampak, potongan, dan detail-detail. Harus dibuat skalatis dan menggambarkan seluruh ruang dan objek.
- b. *Budgets.* Permasalahan biaya harus dipertimbangkan oleh desainer untuk menghindari *over cost* dalam sebuah proyek. Desainer harus membuat estimasi biaya proyek.
- c. *Construction drawings.* Gambar kerja skalatis yang berupa detail-detail khusus dalam sebuah project.

C. Metode Evaluasi Pemilihan (*Desain Evaluate*). Proses *review* dan membuat penilaian kritis dari apa yang sudah dicapai apakah sudah berhasil memecahkan permasalahan. Teknik yang digunakan *Self Analysis*, *Solicited Opinions*, berkonsultasi dengan dosen dan mempertimbangkan pendapat teman.

Kriteria desain yang dijadikan evaluasi yaitu aspek :

- a. Fungsional.

Setiap desain harus dapat memaksimalkan fungsinya.

b. Ergonomis

Factor ergonomis menjadi penilaian penting karena dalam proyek ini, pengguna ruang berasal dari seluruh kalangan tanpa batasan umur, sehingga yang membutuhkan fasilitas yang nyaman dan tidak membahayakan pengguna.

c. Estetis

Walau nilai estetis dinilai relatif, namun dapat disesuaikan dengan standar sesuai dengan asas-asas interior. Untuk menciptakan adanya suatu keseimbangan, harmonisasi, rytme, perpaduan yang pas atara tema, gaya, dan konsep yang diterapkan.

